

## ABSTRAK

### KOMUNITAS ARTROPODA DALAM SIMPANAN PADI (*Oryza sativa* Linnaeus) DENGAN SISTEM BUDIDAYA KONVENSIONAL DAN ORGANIK

Oleh

**RIDHO PRASETIA**

Budidaya padi dapat dilakukan dengan sistem konvensional dan organik. Sistem budidaya tersebut berpengaruh terhadap komunitas artropoda yang hidup pada lahan pertanian padi dan penyimpanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman, kemiripan dan kelimpahan komunitas artropoda serta kerusakan beras budidaya konvensional dan organik dalam simpanan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai Agustus 2022 di gudang penyimpanan beras PP GAPSERA Sejahtera Mandiri Desa Rejo Asri, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah dan di Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Pengamatan komunitas artropoda dilakukan pada sampel beras dan menggunakan metode *yellow sticky trap*. Artropoda yang ditemukan diidentifikasi sampai tingkat takson famili. Keragaman dan similaritas komunitas diukur dengan indeks, sedangkan data kelimpahan artropoda dan kerusakan beras dianalisis dengan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah famili, indeks keragaman Shannon-Wiener, dan indeks keragaman Simpson komunitas artropoda pada sampel beras konvensional lebih tinggi daripada indeks tersebut pada beras organik, sedangkan jumlah famili, indeks keragaman Shannon-Wiener, dan indeks keragaman Simpson komunitas artropoda yang tertangkap *yellow sticky trap* tidak berbeda. Indeks similaritas Sorensen sebesar 0,72 untuk artropoda pada sampel beras dan 0,83 untuk artropoda yang tertangkap *yellow sticky trap*. Kelimpahan artropoda pada sampel beras tidak berbeda, sedangkan kelimpahan artropoda yang tertangkap *yellow sticky trap* lebih tinggi pada beras konvensional. Kerusakan beras konvensional tidak berbeda dengan kerusakan beras organik.

Kata kunci: Artropoda, beras organik, beras konvensional, penyimpanan.